

## Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar

Rio Januara N. Yahman

Email :

Mahasiswa Prodi Akuntansi STIEM Bongaya Makassar, Indonesia  
Sahidah

Dosen Prodi Akuntansi STIEM Bongaya Makassar, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama author : Rio Januara N. Yahman

E-mail :

*Received: 10 Agustus 2023, Revised: 20 Agustus 2023, Accepted: 27 Oktober 2023,  
Published: 30 Oktober 2023*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang berada dalam Kantor Akuntan Publik di Makassar. Sampel penelitian sebanyak 32 auditor dalam Kantor Akuntan Publik yang ada di Makassar, dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dari model analisis tersebut nilai dari variabel dependen diperoleh dari hasil kuesioner dan menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci :** Kompetensi dan kualitas audit.

*Abstract: This study aims to examine the effect of competence on audit quality at the public accounting firm in Makassar City.*

*The approach that is used in this thesis is quantitative research. The population in this study is the Public Accounting firm in Makassar city. The sample is 32, and the data were analyzed by using simple linear regression analysis. Based on the analysis, the value of the dependent variable was obtained from the questionnaire by using likert scale*

*The research result shows that the competence does not influence the audit quality significantly.*

**Keywords:** Competence and audit quality

### I. PENDAHULUAN

Banyaknya kasus perusahaan karena kegagalan bisnis yang dikaitkan dengan kegagalan auditor, hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan. Ancaman ini selanjutnya mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Kualitas audit ini sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperlihatkan kualitas audit yang dihasilkannya.

Adapun pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik. Seperti kasus yang menimpa akuntan publik Justinus Aditya Sidharta yang diindikasikan melakukan kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan PT. Great River Internasional, Tbk. Kasus tersebut muncul setelah adanya temuan auditor investigasi dari badan pengawas pasar modal yang menemukan indikasi penggelembungan *account* penjualan, piutang dan aset hingga ratusan milyar rupiah pada laporan keuangan Great River yang mengakibatkan perusahaan tersebut akhirnya kesulitan arus kas dan gagal membayar utang. Berdasarkan investigasi tersebut badan pengawas pasar modal menyatakan bahwa akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan dari Great River ikut menjadi tersangka. Oleh karenanya Menteri Keuangan RI terhitung sejak tanggal 28 November 2006 telah membekukan izin akuntan publik Justinus Aditya Sidharta selama dua tahun karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) berkaitan dengan laporan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Great River tahun 2003 (Elfarini, 2007).

Profesi akuntan publik bertanggung jawab terhadap kehandalan laporan keuangan perusahaan dalam melakukan audit. Semakin meluasnya kebutuhan jasa profesional akuntan publik, menuntut profesi akuntan publik untuk meningkatkan kinerja agar dapat menghasilkan audit yang dapat diandalkan, digunakan dan dipercaya kebenarannya bagi pihak yang berkepentingan. Seorang auditor dapat meningkatkan sikap profesionalisme dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan dengan berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan (Elfarini, 2007).

Menurut De Angelo (1981) kualitas audit adalah probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Seorang auditor dalam menemukan pelanggaran harus memiliki kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional. Seorang auditor harus mempunyai standar umum dalam pengetahuan dan keahlian dalam bidang akuntan untuk menjalankan profesinya berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan. Bedard (1986) dalam Sri Lastanti (2005:88) mengartikan kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan procedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalaman audit. Auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu memberi penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari (Elfarini, 2007).

## II. LITERATUR REVIEW

### Kualitas Audit

Mardiasmo (2009:127) bahwa indikator kualitas kinerja dan standar pelayanan merupakan indikator yang sulit diukur, karena menyangkut pertimbangan subyektif. Dengan kata lain, ukuran kualitas audit masih menjadi perdebatan. Deis dan Giroux (1992) dalam Alim, dkk (2007) melakukan penelitian tentang empat hal yang dianggap mempunyai hubungan dengan kualitas audit yaitu; (a) lama waktu auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan (*tenure*), semakin lama seorang auditor telah melakukan audit pada klien yang sama maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin rendah, (b) jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit akan semakin baik karena auditor dengan jumlah klien yang banyak akan berusaha menjaga reputasinya, (c) kesehatan keuangan klien, semakin sehat kondisi keuangan klien maka akan ada kecenderungan klien tersebut untuk menekan auditor agar tidak mengikuti standar, dan (d) *review* oleh pihak ketiga, kualitas audit akan meningkat jika auditor tersebut mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan direview oleh pihak ketiga.

### Kompetensi Auditor

Marselia, dkk (2012) mendefinisikan kompetensi sebagai sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman memadai yang dimiliki akuntan publik dalam bidang auditing dan akuntansi. Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Supaya berhasil dalam melaksanakan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan umum yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya (Rai, 2008 ). Menurut Alim, dkk (2007) bahwa kompetensi terdiri dari dua dimensi yaitu pengetahuan dan pengalaman. Terdapat beberapa indikator dalam mengukur kompetensi auditor yakni ; (a) pengetahuan (PSA 04. SA seksi 210 ; Kayo, 2013), (b) pengalaman (Irawati,2011 ; Alim dkk, 2007; Singgih dan Bawono, 2010), (c) kemampuan/keahlian (Rahayu dan Suhayati, 2013), (d) integritas ((Mulyadi, 2013; Mayangsari, 2003).

### Hubungan Kompetensi dengan Kualitas audit

Menurut Mansouri dkk (2009) yang mengatakan bahwa kompetensi baik akan mempengaruhi auditor untuk melakukan lebih banyak penelitian mengenai penyimpangan-penyimpangan yang ditemukannya pada saat melakukan audit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putri (2010) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Tingginya pendidikan yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan semakin luas juga pengetahuan yang dimiliki oleh auditor. Selain itu, pengalaman yang banyak akan membuat auditor lebih mudah dalam mendeteksi kesalahan dalam melakukan audit. Jadi, apabila kompetensi yang dimiliki semakin baik maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis ;

Ha : Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

## Kerangka Konsep



**Gambar 1:** Kerangka Konsep

## III. METODOLOGI

### Metode

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan studi kasualitas yaitu mengukur dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Kuncoro, 2011:19).

Populasi dalam penelitian ini adalah 35 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, dimana sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011:68). Hal ini sering digunakan untuk penelitian dengan jumlah sampel dibawah 35 orang

Variabel penelitian terdiri dari kompetensi auditor (X) sebagai variabel independen yang diukur menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Oklivia (2014) yakni ; (1) pengetahuan,(2) pengalaman, (3) keahlian auditor, (4) integritas. Kemudian variabel dependen adalah kualitas audit (Y) menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Effendy (2010) yaitu : (1) keakuratan temuan audit, (2) kejelasan laporan, (3) manfaat audit, dan (4) tindak lanjut hasil audit.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas Audit

$\alpha$  = Nilai intercept (konstanta)

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Kompetensi Auditor

$\varepsilon$  = error

### Hasil

Identitas responden terdiri dari jenis kelaamin, umur dan jabatan serta lamanya berkerja di Kantor Akuntan Publik. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjalankan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut tabel yang menunjukkan profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini:

**Tabel 1 : Identitas Responden**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin:		
a. Laki-laki	18	56%
b. Perempuan	14	44%
Umur :		
a. 20-30 tahun	23	72%
b. 31-40 tahun	6	19%
c. > 40 tahun	3	9%
Lama bekerja:		
a. 1-5 tahun	22	69%
b. 5-10 tahun	7	22%
c. >10 tahun	3	9%
Jabatan:		
a. Junior	22	69%
b. Senior	8	25%
c. Manajer	0	0%
d. Partner	2	6%

Sumber : data yang diolah

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Koefisien Regresi dan Uji Hipotesis**

Uraian	Koefisien Regresi ( $\beta$ )	t-hitung	p-value
Konstanta ( $\alpha$ )	122.407	4.152	.00
Kompetensi (X)	.075	.986	.332
Variabel dependen :	Kualitas Audit (Y)		
$R^2$	: 0,031 atau 3,1%,		

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 22.407 + 0,75X$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara kompetensi auditor terhadap kualitas audit yang berarti semakin meningkatnya kompetensi auditor, maka akan meningkatkan kualitas audit. Dapat dijelaskan variabel Kompetensi (X) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,75 berarti bahwa apabila kompetensi meningkat sebesar 1%, maka kualitas audit akan mengalami

peningkatan sebesar sebesar 0,75%. Nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,031. Berdasarkan nilai R square ( $R^2$ ) ini dapat dikatakan bahwa sebesar 03,1% variasi perubahan kualitas audit yang dapat di jelaskan oleh kompetensi auditor, sedangkan variasi perubahan yang tidak dapat dijelaskan kompetensi auditor tetapi bisa di jelaskan oleh fakta-fakta lain yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar 96,9%

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa variabel X yakni Kompetensi memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,986 dengan nilai signifikansi 0,332. Diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 dengan probabilitas 0,05 dan sederajat dengan kebebasan ( $df$ ) = 30 dari rumus  $(n - k - 1)$  ( $32 - 1 - 1$ ). Dari penjelasan tersebut dapat diperoleh bahwa  $t_{tabel} > t_{hitung}$  ( $2,042 > 0,986$ ) dan juga tingkat signifikansi  $>$  probabilitas ( $0,332 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu kompetensi terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit, hal ini berdasarkan perbandingan antara nilai  $t_{tabel}$  lebih besar dari nilai  $t_{hitung}$  yaitu  $2,042 > 0,986$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,05 < 0,201$ ). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Oklivia (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sehingga kompetensi yang dimiliki tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

#### V. KESIMPULAN

**Kesimpulan.** Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa berkompotensi atau tidaknya seseorang tidak akan berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Keterbatasan.** Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambahkan variabel lain seperti independensi, etika auditor dan profesionalisme.

#### REFERENSI

- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No. 3.
- Alim, M. N., Hapsari, T., dan Purwati, L. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*.

- Ardini, Lilis. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*, Desember, No. 3, Hlm. 329-349.
- Arens et al. 2008. *Auditing and Assurances Service – An Integreated Approach*. Edisi Keduabelas. Prentice Hall.
- Ayuningtyas, H. Y., dan Sugeng Pamudji. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1, No.2, Hlm 1-10.
- Bayusena, Ingrid Sarawati. 2011. *Pengaruh Time Budget Pressure, dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Kanto Akuntan Publik di Bali*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Effendy, Muh. Taufik, 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris: Pemerintah Kota Gorontalo), Semarang. Tesis: Universitas Diponegoro.
- Elfarini, Eunike Christina. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit : Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah*. Semarang: program sarjana Universitas Negeri Semarang. Skripsi.
- Halim, Abdul. 2008. *Auditing*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hutabarat, Goodman. (2012). *Pengaruh Time Budget Pressure dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Ilmiah Universitas Satya Negara Indonesia. Vol.6, No.1, 2012.
- Irawati. St. Nur, 2011. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, Skripsi, Makassar.
- Kayo, Amrizal S, 2013. Audit Forensik: *Penggunaan dan Kompetensi Auditor dalam Pemberantasan Korupsi*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. Metode Kualitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi keempat, UPP STIM YKPM, Yogyakarta.
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Vol. 1. No. 2. Hal. 49-67.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi



- Marselia dkk. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderator*. (Studi Empiris Pada Auditor di KAP Big Four Jakarta).
- Mansouri, Ali, Reza Pirayesh, dan Mahdi Salehi. 2009. Audit Competence and Audit Quality: Case in Emerging Economy. *International Journal of Bussiness and Management*. 4(2), Februari 2009.
- McNamara, Shaun M and Gregory A Liyanarachchi. 2008. *Time Budget Pressure and Auditor Dysfunctional Behavior within an Occupational Stress Model*. Accountancy bussiness and the Public Interest, 7(1).
- Muhsyi, Abdul. 2013. *Pengaruh Time Bugdet Pressure, Risiko Kesalahan dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit*. Jakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Nirmala, R.P.A., dan Nur Cahyowati. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due profesional care*, Akuntabilitas, kompleksitas Audit, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3. P. 1-13.
- Oklivia dan Aan Marlinah. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor-faktor Dalam Diri Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 16, No. 2, Hlm. 143-157.
- Putri, Kadek Lisa Kumala. 2010. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali)*. Skripsi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Putu, A.A Ratih Cahya Ningsih, dan P. Dyan Yuniartha Ningsih. 2013. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.
- Prasita, Andin dan Priyo H. Adi. 2007. Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Pemahaman Terhadap Sistem Informasi. *Journal Ekonomi dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Rai, Agung. 2008. *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Salemba Empat, Jakarta.
- Rahayu, S Kurnia dan Suhayati, Ely, 2013. *Auditing: Konsep Dasar dan Pemerintahan Pemeriksaan Akuntan Publik*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sari, Nurmalita N (2011) Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektifitas, Integritas, Kompetensi Dan Etika Terhadap Kualitas Audit, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.



- 
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Empat*, Jakarta: Salemba Empat.
- Singgih, E.M., dan Ick Rangga Buwono. 2010. Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care* dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Siregar, Sofyan, 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung.
- Sukriah, Ika, Akram, dan Biana A. Inapty. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. *Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang*.
- Suprianto, Edy. 2009. *Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Perilaku Disfungsional Auditor*. *JAI* 5(1): Hal: 57-65
- Suraida, Ida. 2005. *Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*. *Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3, November. 189-202.
- Sri Lastanti Hexana, 2005. *Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Atas Skandal Keuangan*. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* Vol. 5 No. 1 April 2005. Hal 85-97.